

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ekstrak metanol daging mahkota dewa [*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.] dapat mencegah peningkatan kadar malondialdehid jaringan ginjal pada tikus model diabetik.
2. Ekstrak metanol daging mahkota dewa [*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.] lebih efektif dibandingkan dengan metformin dalam mencegah peningkatan kadar malondialdehid jaringan ginjal tikus model diabetik.
3. Dosis 200 mg/KgBB/hari merupakan dosis efektif pemberian ekstrak metanol daging mahkota dewa terhadap pencegahan peningkatan kadar kadar malondialdehid jaringan ginjal tikus model diabetik.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai zat aktif mahkota dewa yang berperan dalam pencegahan nefropati diabetik sehingga penelitian dapat berkembang.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui rentang dosis efektif mahkota dewa sebagai pencegahan nefropati diabetik.
3. Perlu dilakukan penelitian jangka waktu minimal pemberian ekstrak mahkota dewa sebagai pencegahan nefropati diabetik.
4. Perlu dilakukan penelitian mengenai dosis toksik mahkota dewa sebagai terapi diabetes melitus.
5. Perlu dilakukan penelitian menggunakan obat generik Metformin yang diberikan setelah makan sebagai terapi pencegahan nefropati diabetik.